

PENGARUH DESENTRALISASI DAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA TOKO KOMPUTER DI KOTA TEGAL

Vidi Sandi¹

vidi.bytepro@gmail.com

Rudi Heryanto²

rudi_heryanto8284@gmail.com

Politeknik Pancasakti Global Tegal¹⁻²

ABSTRACT

Bank Syariah Indonesia Cilegon Sub-Branch Office has not produced good results, resulting in With the development of current technology, people are encouraging to flock to buy computer equipment to support their day-to-day work as well as to fulfill their current lifestyle. And one of the cities that is growing right now is the city of Tegal where it will start implementing Information Technology in all sectors, so it is hoped that Tegal will become one of the smart cities.

This study aims to (1) look at the effect of partial decentralization on the performance of managers at computer stores in Tegal City, (2) to find out the effect of partial management accounting systems on the performance of managers at computer stores in Tegal City, and (3) to find out the effect of simultaneous destruction and management accounting systems on computer stores in Tegal.

In this study the associative method was correlational. Where the population used in this study is all related employees, namely in the fields of marketing, administration, technicians, warehouse, and managers who oversee several employees at computer stores in Tegal City. Sampling techniques use the total sampling method. Based on the set criteria, there are 50 computer store employees in Tegal City.

This study used bound variables, namely managerial performance and free variables, including decentralization (X1) and management accounting system (X25-). The data collection techniques used in this study are library studies, documentation, and questionnaire studies. Data analysis techniques using classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient determination tests, and hypothesis tests using t-test and F-test.

The findings were obtained: (1) Decentralization has a significant partial impact on the performance of computer store managers in Tegal City, (2) SAM has a high partial impact on the performance of managers at computer stores in Tegal City. (3) Decentralization and management accounting systems have a high simultaneous influence on manager performance on computer stores in Tegal City.

Keywords: Decentralization, Management Accounting System, Manager Performance

ABSTRAK

Dengan perkembangan teknologi saat sekarang ini mendorong orang untuk berbondong – bondong untuk membeli peralatan computer untuk mendukung pekerjaan sehari – hari dan juga untuk memenuhi gaya hidup yang ada saat ini. Dan salah satu kota yang sedang bertumbuh saat ini adalah kota Tegal dimana akan mulai menerapkan Teknologi Informasi pada segala sektor

sehingga diharapkan kota Tegal dapat menjadi salah satu kota smart city.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk (1) melihat pengaruh secara parsial desentralisasi kepada kinerja manajer pada toko komputer di Kota Tegal, (2) untuk mengetahui pengaruh secara parsial sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajer pada toko komputer di Kota Tegal, dan (3) untuk mengetahui pengaruh simultan desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen kepada toko komputer di Tegal.

Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif bersifat korelasional. Dimana populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terkait yaitu pada bidang marketing, administrasi, teknisi, bagian gudang, serta manajer yang membawahi beberapa karyawan pada toko komputer di Kota Tegal. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, terdapat 50 orang karyawan toko komputer di Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan variabel terikat, yaitu kinerja manajer dan variabel bebas, yang meliputi desentralisasi (X_1) dan sistem akuntansi manajemen (X_2). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, dokumentasi, dan kuesioner. Teknik analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F.

Hasil temuan diperoleh: (1) Desentralisasi memiliki pengaruh secara parsial yang signifikan pada kinerja manajer toko komputer di Kota Tegal, (2) SAM memiliki pengaruh secara parsial yang tinggi pada kinerja manajer pada toko komputer di Kota Tegal. (3) Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh simultan yang tinggi kinerja manajer pada toko komputer di Kota Tegal.

Kata kunci: Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajer

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persaingan bisnis yang semakin ketat dewasa ini menuntut perusahaan untuk dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki dengan sebaik-baiknya agar dapat menonjol dalam persaingan bisnis. Untuk dapat bertahan di lingkungan yang sangat kompetitif saat ini, para pelaku bisnis harus mampu menciptakan kondisi bisnis yang fleksibel dan inovatif, serta para pelaku bisnis harus mampu memperhitungkan faktor-faktor eksternal perusahaan yang semakin sulit diprediksi. Keunggulan kompetitif yang diciptakan oleh suatu perusahaan dapat dicapai dengan satu cara melalui peningkatan kinerja manajemen.

Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat beberapa toko komputer yang ada di Kota Tegal yang berkembang dan mengalami penurunan. Beberapa toko berkembang tersebut ialah Gudang Komputer, Elsacom, dan Agee Computer yang saat ini ada di Kota Tegal, sedangkan ICC Computer dan Bimakom adalah contoh toko yang kinerja penjualannya mengalami penurunan. Persaingan perusahaan computer sangat ketat, yang secara tidak langsung menuntut pihak manajemen perusahaan untuk lebih teliti dalam Menyusun strategi dan memanfaatkan kemampuan secara maksimal agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan. Penurunan kinerja yang dialami beberapa perusahaan komputer di Kota Tegal ialah faktor Eksternal dan faktor internal. Faktor internal perusahaan yang paling besar pengaruh dan kontribusinya terhadap penurunan kinerja perusahaan adalah kinerja operasi perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini manajer memiliki kebebasan dan wewenang terhadap pengambilan keputusan yang dapat berpengaruh terhadap organisasi dalam pengelollan, pengumpulan dan tindak lanjut. Desentralisasi bergantung terhadap informasi

akuntansi manajemen karena keduanya memiliki edapmak positif. hal ini terjadi Ketika ada interaksi yang bisa di seimbangkan.

Toko yang memiliki tingkat desentralisasi tinggi sangat memerlukan sistm informasi akuntansi maanajemen yang baik dan handal untuk penunjang. Kesesuaian ini sangt mempengaruhi kualitas keputusan dan meningtkkan inerja perusahaan.. Kinerja manajerial yang dihasilkan menunjukkan bahwa manajer memiliki pemahaman yang jelas tentang kinerja yang diharapkan yang akan menentukan peran kepemimpinan. Kepemimpinan tersebut berkaitan dengan kinerja manajer dan peran manajer yang akan menghasilkan kinerja sesuai harapan. Salah satu fungsi sistem informasi adalah menyediakan informasi penting untuk membantu mengelola orang dan mengendalikan aktivitas mereka. Informasi sangat berguna untuk kegiatan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan perusahaan. Informasi perusahaan dalam dunia bisnis memiliki tujuan utama. Tujuan utama dari informasi tersebut dijelaskan oleh ((Hansen dan Mowen (2009: 2) yaitu: (1) menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, (2) menyediakan informasi untuk mendukung proses sehari-hari, dan (3) menyediakan sebuah informasi yang berkaitan pengelolaan kekayaan. Manajer membutuhkan informasi untuk memprediksi masa depan dan membuat keputusan yang mempertimbangkan dampak faktor eksternal terhadap perusahaan.

Karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) didefinisikan sebagai sejauh mana manajer menggunakan informasi dari sistem akuntansi manajemen (SAM) untuk membuat keputusan manajerial. Chia (dalam Juniarti dan

Evelyn, 2003: 113) mengungkapkan dalam salah satu penelitiannya bahwa karakteristik informasi berupa agregasi, ekstensifikasi, integrasi, dan ketepatan waktu dapat meningkatkan kinerja manajer. Manajer yang memiliki informasi dengan karakteristik ini seringkali mampu berkemampuan serta mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Mengingat peranan desentralisasi dan informasi dari sistem akuntansi manajemen sangat penting dalam meningkatkan kinerja manajemen perusahaan, penelitian ini mengambil judul yang berjudul : Pengaruh Desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (Studi Kasus Pada Toko Komputer di Kota Tegal).

Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah dijelaskan maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah desentralisasi memiliki pengaruh yang penting terhadap kinerja manajerial di toko komputer kota Tegal?
2. Apakah sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang penting terhadap kinerja manajerial di toko komputer kota Tegal?
3. Apakah desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang penting terhadap kinerja manajerial di toko komputer kota Tegal?

Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai :

1. Menganalisis pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada toko komputer di Kota Tegal.

2. Menganalisis pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada toko komputer di Kota Tegal.
3. Menganalisis pengaruh desentralisasi dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada toko komputer di Kota Tegal.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini agar dapat memberikan sebuah manfaat kepada :

1. Manfaat Teoritis
 - a. untuk penulis, penelitian ini salah satu pengembangan keilmuan di bidang penelitian.
 - b. untuk cititas akademika, penelitian ini diharapkan bisa memberikan keilmuannya bagi khasanah kepastakaan Politeknik Pancasakti Global.
2. Manfaat Praktis
Memberikan sebuah informasi yang dibutuhkan khususnya untuk toko komputer di Kota Tegal dalam peningkatan kinerja manajerial yang sesuai desentralisasi serta karakteristik informasi akuntansi manajemen.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini terbatas hanya pada sebuah hal yang memiliki kaitan dengan desentralisasi, informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial pada toko komputer di Kota Tegal serta pengaruh desentralisasi dan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada toko komputer di Kota Tegal.

Landasan Teori

1. Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial ialah sebuah hasil bertahap dalam operasional manajer yang didasari dari sasaran dan kriteria yang sudah ditetapkan. Kinerja manajerial juga bisa diartikan sebagai pengeluaran yang memanfaatkan masukan selama periode berlangsung sesuai ketentuan. Menurut Juniarti dan Evelin (2003: 113) kinerja adalah

Sebuah hasil kerja yang tercapai dari kelompok orang yang ada di dalam sebuah organisasi. Kinerja manajerial adalah seorang individu yang menjadi anggota organisasi yang kegiatannya memanajerial. Contohnya : investigasi, perencanaan, organisasi, pengaturan negosiasi dalam staff, perwakilan serta kinerja keseluruhan dalam organisasi (dalam Mutmainah, 2009: 97) menyatakan bahwa siapapun yang memegang manajerial harus bisa menghasilkan kinerja manajerial yang baik untuk keberhasilan perusahaan.

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 2001: 55). Organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia, maka penilaian kinerja sesungguhnya ialah penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan di dalam sebuah organisasi.

Menurut Juniarti dan Evelyn (2003: 113) terdapat cara untuk mengecek kinerja manajemen yang didasarkan dari perspektif non keuangan :

- a. Keahlian manajer dalam perencanaan perencanaan tertata dengan baik akan memberikan dampak positif serta meningkatkan fleksibilitas dan ini dari tujuan manajer untuk menangani pekerjaannya.

- b. Keahlian dalam pencapaian target kinerjanya manajer dapat dilihat dari keahliannya dalam bekerja untuk mencapai target yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
- c. Tindakan manajer diluar dari perusahaan seorang manajer mewakili perusahaan yang berhubungan dengan pihak luar dari perusahaan untuk menjali hubungan yang baik. Manajer sangat penting dalam pengelolaan, pendelegasian berbagai aktivitas pekerjaan dalam organisasi untuk pencapaian dari tujuan perusahaan

Perencanaan atau planning berperan penting dalam penetapan tujuan akan akan di capai organisasi dan menetapkan prosedur yang baik agar bisa tercapai tujuan yang diinginkan organisasi tersebut.

Perencanaan adalah:

- 1) Keputusan dari tujuan organisasi
- 2) Sebagai acuan cara bekerja, kebijaksanaan, prosedur, anggaran serta standarisasi untuk mewujudkan dari tujuan
- 3) Kebijakan berdasarkan Tindakan dan jadwal
- 4) Sebagai human dalam penyusunan organisasi

Semua fungsi akan berhasil apabila perencanaan dan pembuatan keputusan yang matang dalam pelaksanaannya efektif dan efisien. Apabila ada fungsi lain yang tidak menggunakan perencanaan di atas biasanya tidak akan berhasil.

- a. Pengorganisasian (*Organizing*) pengorganisasian ialah perencanaan atau pengembangan organisasi dalam penetapan tujuan serta penyusunan rencana suatu program. Pengorganisasian adalah:

- 1) menentukan sumber daya yang akan dibutuhkan dalam puncak dari tujuan organisasi
 - 2) Desain dan pengembangan organisasi yang bisa membawa ke tujuan yang tepat
 - 3) Pelimpahan wewenang dan terhadap setiap karyawan sesuai yang dikerjakan. Dalam fungsi ini menjelaskan bahwa sebuah pekerjaan sudah ditetapkan dan dikoordinasikan. Seorang manajer wajib memiliki jiwa pengembangan sebuah organisasi agar tujuan atau sebuah rencana terrealisasi sesuai yang sudah ditetapkan.
- b. Pengarahan
- Perencanaan matang dan organisasi sudah tersusun rapi maka Tindakan selanjutnya adalah penugasan atau pengarahan kepada karyawan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan tujuan yang sudah di koordinasikan sebelumnya.
- Pengarahan sendiri memiliki fungsi :
- Mewujudkan karyawan sesuai dengan kebutuhan organisasi
 - Memberikan kualitas kinerja yang tinggi
 - Mewujudkan kepemimpinan yang memiliki komunikasi yang baik, inovasi serta motivasi yang bisa mendukung perkembangan organisasi
 - Memiliki jiwa disiplin yang tinggi
- c. Pengawasan (*Controlling*)
- Pengawasan atau controlling ialah sebuah pengawasan pekerjaan yang sebelumnya sudah menyiapkan sebuah perencanaan yang matang dalam pengawasan ini dapat diartikan sebagai penerapan peralatan kesiapan dalam sebuah pekerjaan sesuai dengan yang sudah ditentukan.

Dalam pengawasan ini terdapat empat unsur utama :

- a. Standart pelaksanaan
- b. Tolak ukur pelaksanaan
- c. Tolak ukur pelaksanaan yang riil dan perbandingan dengan standart yang ada
- d. Evaluasi apabila ada penyimpangan dari standart

2. Desentralisasi

Desentralisasi merupakan sebuah pertanggung jawaban yang memiliki dua pendekatan dalam pengambilan sebuah keputusan dalam pengelolaan perusahaan yang kompleks dan beranekaragam. (Garrison dan Narren (2000: 7) membrikan penjelasan bahwa sebuah organisasi terdesentralisasi adalah organisasi memberikan keputusan tidak mutlak diserahkan kepada eksekutif puncak melainkan di putuskan oleh organisasi itu sendiri. Manajer tingkat membantu dalam setiap keputusan yang berhubungan dengan lingkup tanggung jawab mereka. Desentralisasi merupakan tingkatan dalam sebuah organisasi yang didesentralisasikan apabila di perlukan.

3. Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme kontrol organisasi, dan merupakan alat yang cukup efektif didalam menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktifitas yang bisa dilakukan.

Supriyono (2001: 8) SAM system akuntansi manajemen adalah system akuntansi yang mengidentifikasi, tolak

ukur, pengumpulan, analisa, persiapan dan komunikasi yang dapat digunakan oleh manajemen dalam perencanaan, mengevaluasi, mengendalikan organisasi sebagai jaminan tepat guna dan di pertanggung jawabkan atas sumbernya.

4. Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Informasi akuntansi manajemen berpengaruh pada kinerja manajemen. System akuntansi manajemen memiliki karakteristik sebagai penghasil sebuah informasi yang bermanfaat bagi manajer organisasi dalam memutuskan kebijakan, selain itu bisa meningkatkan kinerja manajemen organisasi. Menurut Mia dan chanel (Mulyaningtyas, 2008:26) seorang manajer memanfaatkan system akuntansi manajemen untuk memberikan pelayanan agar pekerjaannya baik dan kinerjanya meningkat. faktor utama dalam pemikiran informasi akuntansi manajerial dengan kinerja manajerial berdasarkan atas keyakinan seorang manajer dalam pemahaman sistem kerja (Mulyaningtyas, 2008:26)

Watson (Mulyaningtyas, 2008:27) menyatakan bahwa system informasi akuntansi manajemen berpacu dalam mekanisme dalam struktur organisasi. Manajer memiliki peran yang signifikan apabila desentralisasi meningkat. dengan meningkatnya kinerja manajer maka seorang manajer membutuhkan system akuntansi manajemen sebagai sumber informasi tepat serta membantu kinerja manajerial.

5. Desentralisasi, Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial

System ini memberikan informasi yang terarah yang bisa membantu peningkatan struktur organisasi. peranan desentralisasi sangat tinggi terhadap penentuan keputusan serta implementasi yang membuat mereka bertanggung jawab atas kegiatan yang dipimpinnya. Manajer mendapat wewenang terhadap organisasi sehingga dengan adanya desentralisasi ini bisa membantu manajer dalam menyaring sebuah informasi yang tepat relevan dalam peningkatan kualitas keputusan.

Kerangka Pemikiran

Sistem informasi akuntansi manajemen memiliki keluasaan, ketepatan waktu, agregasi dan integrasi, serta dapat memberikan dukungan terhadap kinerja manajer. karakteristik manajer seringkali mampu mengembangkan rencana yang lebih baik, lebih canggih, dan mewujudkan tujuan yang tepat.

Menurut uji Nazaruddin (2008) tentang pengaruh desentralisasi, dan dampak informasi terhadap kinerja manajemen berupa ekstensif, timeline, agregasi, dan integrasi, hasilnya menunjukkan bahwa karakteristik informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen. Namun, manajemen Ukuran dampak terhadap kinerja tergantung pada tingkat desentralisasi.

Desentralisasi adalah pelimpahan wewenang serta tanggung jawab terhadap para manajer. Organisasi membutuhkan desentralisasi karena kondisi manajemen yang semakin kompleks dan tugas serta tanggung jawab perlu didelegasikan kepada manajer yang lebih rendah. Dampak struktur organisasi terhadap kinerja di

tingkat organisasi dan di tingkat subunit sangat penting. Efek ini terjadi karena adanya desentralisasi pengambilan kebijakan oleh para manajer yang lebih mengetahui situasi di unit yang dipimpinnya, sehingga kualitas kebijakan diharapkan dapat meningkat.

menjelaskan, mengontrol dan meramalkan sebuah gejala atau peristiwa tertentu (Sugiyono, 2010: 10).

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara pada sebuah masalah yang sedang diteliti yang dapat dibuktikan menggunakan sebuah data yang sudah terkumpul (Arikunto, 2010: 71). Berdasarkan pendapat diatas maka hipotesis pada penelitian ini diuraikan menjadi beberapa bagian dengan rincian sebagai berikut :

- H₁ : desentralisasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap manajerial pada toko computer kota Tegal.
- H₂ : Informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada toko computer di Kota Tegal
- H₃ : Desentralisasi dan informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada toko computer di Kota Tegal

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bersifat korelasional. Penelitian asosiatif atau hubungan memiliki tujuan mengetahui hubungan dua variable yang berfungsi

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen

variable independent adalah variable sebagai pengaruh perubahan dalam variable dependen yang memiliki dampak positif maupun negative. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: desentralisasi (X₁) & Informasi Akuntansi Manajemen (X₂).

1) desentralisasi (X₁)

Desentralisasi adalah pelimpahan wewenang dlaam penentuan keputusan manjer puncak terhadap manajer yang dibawahnya. variabel pertama (desentralisasi) dicek memakai intrumen agar bisa tau seberapa jauh pengambian keputusan manajer. Menggunakan indicator:

- a. peningkatan produk dan jasa
- b. peningkatan signifikan dalam pengambilan keputusan
- c. keputusan yang baik dalam pengembangan investasi
- d. merencanakan anggaran sesuai dengan alokasi yang dibutuhkan
- e. merencanakan harga yang baik

2) Informasi akuntansi manajemen (X₂)

Insturmen ini dipakai sebagai tolak ukur tingkatan kendala dalam sebuah informasi

akuntansi manajemen.terdapat empat indiator :

- a. informasi eksternal ataupun internal perusahaan
- b. informasi yang tepat waktu
- c. informasi fungsional dan temoral
- d. informasi Integration

b. Variabel Dependen

Variabel dependennya kinerja manerjerial.kinerja manajerial ialah sebuah kinerja individu untuk menjalankan kegiatan manajerial. Diantaranya ialah merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi.Varibel ini menggunakan tolak ukur empat dimensi. Antara lain : 1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pengarahan 4. Pengawasan

3. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Pendapat lain mengatakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010:130). Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit yang akan diteliti, merupakan sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi informasi serta diharapkan mampu menjawab permasalahan dalam penelitian.

Populasi penelitian ini adalah seluruh manajer dan juga karyawan pada toko komputer di Kota Tegal.

b. Sampel dan Teknik Sampling

sampel ialah bagian dari populasi (Arikunto, 2010: 132). Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sapbel. Sementara sampel dalam penelitian ini ialah manajer dan juga karyawan pada toko computer di kota Tegal jumlahnya 10 toko. Responden penelitian ini ada 40 responden.yang terdiri dari direktur (pemilik), manajer umum, marketing, teknisi, dan bagian gudang pada masing - masing toko sebagai sampel penelitaian.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ialha sebuah data yang didapatkan secara langsung dari nara sumber dalam penelitian (Singarimbun dan Efendi, 2005: 74).Pengumpulan data primer mengugnakan instrument yang disebarkan penelitian kuesioner semua responden di jadikan sampel penelitian.

b. Data Sekunder

data sekunder ialah data yang langusng tetapi objeknya berhubungan.data ini dihasilkan hasil studi pustaka yang meliputi literatur,jurnal,internet atau sumberlain dengan relevan dengan objek penelitian ini. Data ini dapat berupa bentuk umum,profil, organisasi terstruktur atau data tentang toko computer di Kota Tegal

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner ialah pertanyaan yang di jawab oleh beberapa narasumber untuk memperoleh informasi dari laporan pribadi responden atau hal-hal yang diketahuinya (Arikunto, 2010: 151). Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, berbentuk checklist, responden hanya perlu mencentang (✓) kolom yang telah disiapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner yang diisi oleh para responden pada toko komputer di kota Tegal mengenai persepsi masing-masing tentang desentralisasi, informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajemen perusahaan.

Kuesioner atau angket yang digunakan mengadopsi metode skala Likert, dimana setiap pernyataan dalam kuesioner memiliki lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), agak setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dari lima jawaban setiap jawaban memiliki skor yang bisa menentukan apa jawaban dari sebuah pernyataan variable penelitian memiliki bobot tinggi atau rendah

a. Uji Validitas

uji ini sebagai tolak ukur yang sah untuk kuesioner. Menurut Arikunto (2010: 164), dalam artikel ini menggunakan uji validitas pertanyaan untuk menghitung koefisien korelasi pada pertanyaan yang terdapat nilai total yang dihasilkan menggunakan analisis korelasi

dengan formulasi:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010: 168)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

n = total sampel

$\sum XY$ = total produk X dan Y

$\sum X$ = total nilai X

$\sum Y$ = total nilai Y

apabila r hitung lebih $\geq$ besar dari r table dan nilai positif maka dinyatakan valid (Ghozali, 2006: 39).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah instrument yang bisa dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Instrumen ini tidak memiliki sifat tendensi. Instrumen yang tepat dan dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang tepat (Arikunto, 2010: 43) reliabilitas ialah alat untuk mengukur koefisien korelasi sebagai indikator dari variable (Ghozali, 2006: 24) rumus Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006: 37):

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : total pertanyaan atau kuesioner

$\sum \sigma^2 b$: total varians butir
 σt^2 : total varians

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Studi Pustaka

Menurut Arikunto (2010: 34), studi pustaka merupakan penelitian dengan pemanfaatan literatur-literatur dari perpustakaan sebagai dasar teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Kuesioner

Pengumpulan data menggunakan pertanyaan kepada responden (Arikunto, 2010: 40). Cara pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan harapan responden memberikan jawaban dari pertanyaan yang sudah diberikan dengan tepat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata "dokumen" yang memiliki artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dokumen, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2010: 158). Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan informasi pada toko komputer di Kota Tegal, terutama yang berkaitan dengan yang berkaitan dengan desentralisasi, informasi akuntansi manajemen, dan kinerja manajemen perusahaan sebagai objek penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dapat diolah dengan menggunakan program SPSS

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik beberapa uji sebagai berikut:

1) Uji Multikolinearitas

Uji ini sebagai tolak ukur apakah ditemukan korelasi yang kuat antara variable bebas (Ghozali, 2006: 52) apabila regresi yang baik biasanya tidak terjadi korelasi yang kuat antara dua variable. Multikolinieritas dapat diketahui dari nilai tolerance dan VIF. Dengan nilai umum nilai tolerance < 1,10 atau sama dengan VIF > 10. Dalam mengidentifikasi bisa dilihat dengan nilai tolerance dan VIF dari hasil SPSS, nilainya < 1 dan VIF > 10 (Nugroho, 2005: 31).

2) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji ini ialah mengidentifikasi apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu dengan lainnya (Ghozali, 2006: 73). Model regresi yang baik jika terjadi homoskedastisitas. Dalam menganalisis ini kita menggunakan *scatter plot* :

a) Apabila terjadi pola maka titik tersebut membentuk kesatuan pola yang sejajar atau teratur maka terjadi heteroskedastisitas.

b) Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka tidak ada titik yang

membantu pola atau titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 dalam sumbu Y)

3). Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan untuk memastikan semua data sudah tersebar dengan normal (Ghozali, 2006: 46). Dalam pengujian menggunakan *scatter plot*. Dasar yang digunakan ialah :

- a) Apabila data menyebar di area garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka asumsi normalitas terpenuhi.
- b) Apabila data menjauhi garis diagonal maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

b . Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2006:83), koefisien determinasi (R^2) pengukuran kemampuan dalam penjelasan perubahan variabel dependen. nilainya Nol dan satu. nilai yang kecil memiliki arti kemampuan dalam perbuahan dependennya terbatas. Menentukan nilai koefisien determinasi yang direpresentasikan dengan nilai Adjusted R Square (ARS) adalah sebagai berikut :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

c. Uji Statistik

1) Uji t (Parsial)

Uji t /parsial sebagai cara mengetahui apakah setiap

variable independent memiliki pengaruh signifikan kepada variable dependen yang beranggapan bahwa variable lain yang bersifat konstan. Hal ini didasarkan pada tingkat signifikansinya. H_0 diterima jika tingkat signifikansi $> 5\%$ yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan H_0 ditolak jika signifikansinya $< 5\%$ yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006: 128).

2) Uji F (Simultan)

Uji simultan dalam penelitian ini adalah uji F yang bertujuan untuk mengetahui variable independent apakah mempunyai pengaruh kepada variable dependen.. Uji F melakukan uji dengan melihat nilai signifikan pada table analysis of variance. yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) $< 0,05$ keterangan H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh yang signifikan secara Bersamaan dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $p\text{-value}$ (signifikansi) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Artinya, tidak ada pengaruh signifikan secara Bersamaan dari keseluruhan dari variable

independent kepada
variable dependen.

J. Jadwal Penelitian

Dalam rangka melakukan penelitian sampai penulisan laporan penelitian, dibutuhkan waktu kurang lebih 90 hari dengan rincian sebagai berikut:

RENCANA KEGIATAN	Bulan I				Bulan II				Bulan III			
	Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Tahap Pertama												
- Studi Pustaka												
- Penyusunan Proposal												
- Pengajuan Proposal												
Tahap Kedua												
- Pengumpulan Data												
- Pengolahan Data												
Tahap Ketiga												
- Penyusunan Laporan (Skripsi)												

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Salemba Empat.

Garrison dan Noreen. 2000. Akuntansi Manajemen. Jakarta : Salemba Empat.

Hansen dan Mowen. 2009. Akuntansi Manajemen, Jakarta: Erlangga.

Juniarti dan Evelyne. 2003. "Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Oleh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur ". Jurnal Akuntansi & Keuangan Univ. Petra Surabaya. Vol. 5, No. 2: 110-122.

Laksmiana, Arsono dan Muslichah. 2002. "Pengaruh Teknologi Informasi,

Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial.: Jurnal Akuntansi & Keuangan Univ. Petra Surabaya. Vol. 4, No. 2: 106-125.

Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.

Mulyaningtyas. 2008. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial, Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Mutmainah, Kurniawati. 2009. Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasiterhadap Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening studi kasus pada Perusahaan Manufaktur skala besar di Jawa Tengah. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan.

Nazaruddin, Ietje. 2008. Pengaruh Desentralisasi dan karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Volume 1 Nomor 12. Pp 141-162.

Singarimbun, Masri dan Efendi, Sofyan. 2005. Metode Penelitian Survey. Edisi Revisi. Yogyakarta: Liberty.

Sugiyono. 2010. R&D dan Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Supriyono, 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Revisi. Yogyakarta: BPFE.